

ANALISIS KESALAHAN EJAAN TEKS BIOGRAFI PESERTA DIDIK KELAS X SMK NEGERI 6 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

SIGIT PRASETYO, NANIK SETYAWATI, AZAH NAYLA

Department of Indonesian Literature,
Universitas PGRI Semarang
mancung67@gmail.com

First received: 23 August 2018

Final proof received: 30 November 2019

Abstract

This "Analysis of Spelling Mistakes in Biographical Texts of Class X Students of SMK Negeri 6 Semarang in the 2018/2019 Academic Year" Thesis of Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Art Education, PGRI University, Semarang. Advisor I Nanik Setyawati, S.S., M.Hum. and Advisor II Azzah Nayla, S.Pd., M.Pd. September 2019. This study aims to describe the form of spelling errors in biographical texts of class X students of SMK Negeri 6 Semarang in the academic year 2018/2019. This research was conducted using a qualitative approach. The research procedure used was by classifying the types of spelling errors contained in the biographical text of class X students of SMK Negeri 6 Semarang in the 2018/2019 academic year. Provision of data in this study using the technique of free record notes. Data analysis was performed using the method of sharing, which determines which is part of the language itself. The basic technique in the agih method is the technique for direct elements. The results showed that biographical text spelling errors of class X students of SMK Negeri 6 Semarang in the 2018/2019 academic year included: mistakes in the use of capital letters, errors in italics, errors in writing words, and errors in the use of punctuation.

Keywords: analysis, spelling errors, biographical text

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan seseorang, yakni sebagai alat untuk mengekspresikan diri, sebagai alat untuk berkomunikasi, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi sosial dalam lingkungan atau situasi tertentu, dan sebagai alat untuk melakukan kontrol sosial (Keraf,

1997). Pada hakikatnya fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Bahasa digunakan untuk menyampaikan informasi dan memperluas wawasan.

Dalam proses pembelajaran, bahasa bisa memegang peranan penting untuk menyampaikan ilmu dan pengetahuan. Guru dan peserta didik dapat berinteraksi melalui bahasa. Artinya guru menyampai-

kan materi pembelajaran sedangkan peserta didik mencerna dan merespon apa yang telah disampaikan oleh guru. Hal itu membuktikan bahwa bahasa sangat berperan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, serta menemukan kemampuan analitis dan imajinatif dalam dirinya. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan pada peningkatan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis.

Kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia meliputi kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya.

Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu urutan yang teratur. Mula-mula sejak kecil belajar menyimak bahasa kemudian dilanjutkan dengan berbicara, setelah itu belajar membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara didapatkan oleh seseorang melalui peniruan yang bersifat alamiah dan langsung dalam proses komunikasi. Keterampilan menulis didapatkan seseorang melalui latihan yang rutin sehingga memperoleh hasil yang baik.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalman, (2016) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu komunikasi penyampaian pesan kepada pihak lain dengan bahasa tulis sebagai medianya. Adanya penguasaan keterampilan menulis, diharapkan peserta didik dapat mengungkap-

kan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai jenis tulisan, baik fiksi maupun nonfiksi..

Kompetensi menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan 1994). Menulis tidak ada kaitannya dengan bakat. Menulis hanya memerlukan latihan yang optimal. Maksud dari latihan yang optimal tersebut yaitu latihan yang terus menerus tanpa putus asa dan ketika menemui suatu masalah tidak langsung menyerah melainkan mencari solusi untuk mengatasinya.

Salah satu pembelajaran menulis yang diajarkan dalam jenjang pendidikan menengah adalah menulis teks biografi. Teks biografi merupakan teks yang menceritakan tentang seorang tokoh atau pelaku yang bisa menginspirasi. Teks biografi merupakan teks riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain, (Kemendikbud, 2014).

Menulis teks biografi atau menceritakan kembali teks biografi dalam bentuk lisan maupun tulisan terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013, kelas X pada semester dua. Pembelajaran ini terdapat pada KD 4.14 dan 4.15. Dalam memperoleh keterampilan menulis, tentu harus memerhatikan aturan-aturan dalam penulisan bahasa.

Dalam pembelajaran, peserta didik cenderung kurang tepat dalam memerhatikan penggunaan ejaan. Hal tersebut terjadi karena kebanyakan dari peserta didik belum memahami benar bagaimana aturan-aturan dalam penulisan, dan bagaimana tulisan yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.

Hal-hal tersebut merujuk pada kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh peserta didik. Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tuli-

san yang tidak sesuai dengan faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia (Setyawati, 2010).

Analisis kesalahan bahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu (Setyawati, 2010). Analisis kesalahan berbahasa, ditujukan kepada bahasa yang sedang dipelajari sebab analisis kesalahan dapat membantu dan bahkan sangat berguna sebagai kelancaran program pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Kesalahan itu biasanya ditentukan berdasarkan kaidah atau aturan yang berlaku dalam bahasa yang sedang dipelajari. Jika kata atau kalimat yang digunakan peserta didik dalam pembelajaran tidak sesuai kaidah yang tidak berlaku, maka pembelajaran bahasa akan merujuk pada kesalahan

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di SMK Negeri 6 Semarang, peserta didik masih kurang cermat dalam memperhatikan aturan-aturan dalam penulisan utamanya pada ejaan. Dari hal-hal di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan ejaan yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks biografi, dengan mengambil judul penelitian "Analisis Kesalahan Ejaan pada Teks Biografi Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019".

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk Kesalahan Ejaan pada Teks Biografi Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019?

Tujuan dari penelitian adalah untuk

mendeskripsikan bentuk kesalahan ejaan pada teks biografi peserta didik kelas X SMK Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2011) bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah yang berdasarkan pada filsafat post-positivisme, dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen kunci. Pendekatan kualitatif digunakan karena data penelitian berupa bentuk-bentuk verbal bahasa (teks biografi) yang nantinya akan menjadi objek untuk dianalisis kesalahan ejaan pada teks biografi yang dibuat peserta didik kelas X SMK Negeri 6 Semarang.

HASIL DAN PEMBAHAAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 16 April 2019. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah teks biografi yang ditulis peserta didik kelas X SMK Negeri 6 Semarang yang terbagi dalam lima kelas yaitu kelas X Perhotelan berjumlah 36 peserta didik, X Busana 2 berjumlah 36 peserta didik, X Tata Boga 1 berjumlah 36 peserta didik, X Tata Boga 2 berjumlah 36 peserta didik, dan X Tata Boga berjumlah 36 peserta didik. Total keseluruhan terdapat 180 peserta didik kelas X di SMK Negeri 6 Semarang.

Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

Kesalahan penulisan huruf kapital dalam teks biografi karya peserta didik kelas X SMK N 6 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 ditemukan dalam beberapa jenis. Bentuk kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik adalah sebagai berikut.

Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat

Bentuk tidak baku

lahir 1 maret 1994, umur 25 tahun adalah seorang penyanyi dan penulis lagu Kanada. (X BUS3/9/P1/K1)

bieber menulis album studio penuh pertamanya, My Word 2.0 pada tahun 2010. (X BUS3/9/P2/K1)

ia adalah seorang penyanyi dan pencipta lagu. (X BUS3/22/P1/K2)

ini merupakan organisasi para pelajar Indonesia yang ada di Belanda. (X APH3/34/P2/K2)

juga merupakan pahlawan nasional Indonesia, gambar dan fotonya pun terpampang dalam mata uang Rp10.000. (XBUS2/24/P1/K2)

cut nyak dhien merupakan seorang pahlawan Indonesia yang dilahirkan pada tahun 1984 di Lampadag, Kerajaan Aceh. (XBUS2/34/P1/K1)

Huruf pertama awal kalimat harus selalu diawali dengan huruf kapital. Sesuai dengan aturan yang ditulis dalam PUEBI, bahwa huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada awal kalimat. Kalimat nomor (1) terdapat kesalahan penulisan pada huruf pertama awal kalimat yaitu pada kata lahir yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital. Penulisan yang semestinya dalam kalimat tersebut adalah Lahir. Pada kalimat nomor (2) juga terdapat kesalahan dalam penulisan huruf pertama awal kalimat, yaitu pada kata bieber.

Penulisan yang semestinya dalam kalimat tersebut adalah Bieber. Kalimat nomor (3) terdapat kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat pada kata ia. Kata tersebut seharusnya diawali dengan huruf kapital dengan penulisan yang tepat adalah Ia. Kesalahan pada kalimat nomor (4) adalah dalam penulisan huruf pertama awal kalimat. bentuk kesalahan data tersebut adalah pada kata ini yang tidak diawali dengan huruf kapital. Dalam penulisan yang sesuai dengan kaidah ejaan,

kata tersebut seharusnya diawali dengan huruf kapital karena menunjukkan awal kalimat. Penulisan yang semestinya adalah Ini. Kalimat nomor (5) menunjukkan kesalahan penulisan huruf kapital sebagai awal kalimat pada kata juga. Kata tersebut seharusnya diawali huruf kapital dengan penulisan yang benar adalah Juga. Pada kalimat nomor (6) kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat terdapat dalam kata cut. Kata tersebut seharusnya ditulis dengan diawali huruf kapital sesuai dengan kaidah ejaan. Penulisan yang semestinya adalah Cut. Perbaikan dari kesalahan pada kalimat-kalimat di atas adalah.

Bentuk baku

(1a) Lahir 1 maret 1994, umur 25 tahun adalah seorang penyanyi dan penulis lagu Kanada.

(2a) Bieber menulis album studio penuh pertamanya, My Word 2.0 pada tahun 2010.

(3a) Ia adalah seorang penyanyi dan pencipta lagu.

(4a) Ini merupakan organisasi para pelajar Indonesia yang ada di Belanda.

(5a) Juga merupakan pahlawan nasional, gambar dan fotonya pun terpampang dalam mata uang Rp10.000.

(6a) Cut Nyak Dhien merupakan seorang pahlawan Indonesia yang dilahirkan pada tahun 1984 di Lampadag, Kerajaan Aceh.

Huruf kapital sebagai unsur pertama nama orang

Bentuk tidak baku

Do kyungsoo lahir pada tanggal 12 Januari 1993 di Goyang, Provinsi Gyeonggi, Korea Selatan. (X BUS3/23/P1/K1)

Shawn medes lahir pada 8 Agustus 1998 di Kanada. (XBUS3/22/P1/K1)

Ia merupakan putra kandung dari penyanyi dangdut Iis dahlia. (XBUS3/33/P1/K1)

Raden Umar Said merupakan putra

dari sunan kalijaga melalui pernikahannya berdama Dewi Saroh, yang merupakan putri dari Syekh Maulana Ishak, seorang ulama terkenal di Samudera Pasai Aceh. (X BUS3/10/P1/K1)

Afandi koesoema adalah seorang pelukis. (X BUS2/06/P1/K1)

Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada penulisan unsur nama orang. Pada kalimat nomor (7) terdapat kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang yaitu pada kata *kyungsoo*. Dalam kalimat tersebut kata yang dicetak miring seharusnya diawali dengan huruf kapital karena kata tersebut menunjukkan unsur nama orang. Penulisan yang semestinya adalah *Kyungsoo*.

Kalimat nomor (8) juga terdapat kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang. Kesalahan tersebut terdapat pada kata *medes*. Dalam kalimat tersebut kata yang tercetak miring seharusnya diawali dengan huruf kapital, dan penulisan semestinya adalah *Medes*. Pada kalimat nomor (9) kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang dalam kata *dahlia*. Kata tersebut seharusnya diawali dengan huruf kapital sesuai dengan kaidah dalam ejaan bahasa Indonesia. Penulisan yang tepat adalah *Dahlia*. Kalimat nomor (10) kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang terdapat pada kata *sunan kalijaga*. Huruf pertama dari kedua unsur tersebut seharusnya diawali dengan huruf kapital, dan penulisannya adalah *Sunan Kalijaga*. Kalimat nomor (11) kesalahan penulisan ada pada kata *koesoema*. Kata tersebut seharusnya ditulis dengan awalan huruf kapital, karena masih menunjukkan unsur nama orang. Penulisan yang seharusnya adalah *Koesoema*. Pembetulan dari kesalahan pada kalimat-kalimat di atas adalah sebagai berikut.

Bentuk baku

(7a) *Do Kyungsoo* lahir pada tanggal 12 Januari 1993 di Goyang, Provinsi Gyeonggi, Korea Selatan.

(8a) *Shawn Medes* lahir pada 8 Agustus 1998 di Kanada.

(9a) Ia merupakan putra kandung dari penyanyi dangdut *Iis Dahlia*.

(10a) *Raden Umar Said* merupakan putra dari *Sunan Kalijaga* melalui pernikahannya berdama Dewi Saroh, yang merupakan putri dari Syekh Maulana Ishak, seorang ulama terkenal di Samudera Pasai Aceh.

(11a) *Afandi Koesoema* adalah seorang pelukis.

Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi

Bentuk tidak baku

Ia lahir pada tanggal 4 Agustus 1940 di *denanyar jombang*. (XBUS3/29/P1/K2)

K.H.R As'ad Syamsul Arifin lahir pada tahun 1897 di *Kota mekah*. (XAPH3/27/P1/K1)

Sisingamangaraja XII adalah pejuang gigih yang lahir di *bakara, Tapanuli* pada 18 Februari 1845. (X APH3/17/P1/K1)

Ia merupakan anak sulung dari dua bersaudara anak dari alm. Dr. Ir. *Hakam S. Modjo, Msc.*, seorang dosen bidang penyakit tanaman di UGM yang berasal dari *Selawesi utara*. (X BOG3/34/P1/K2)

Pada data di atas terdapat kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi. Penulisan kata yang menunjukkan nama geografi harus diawali dengan huruf kapital, sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia, yang menyatakan bahwa huruf kapital salah satu fungsinya adalah sebagai huruf pertama pada penulisan nama geografi. Kalimat nomor (12) terdapat kesalahan pada kata *denanyar jombang*.

Penulisan kata tersebut seharusnya diawali dengan menggunakan huruf kapital dan penulisan yang tepat adalah Denanyar Jombang. Pada kalimat nomor (13) kesalahan penulisan terdapat dalam kata mekah. Kata yang menunjukkan nama geografis harus diawali dengan huruf kapital. Penulisan kata tersebut seharusnya adalah Mekah. Kalimat nomor (14) terdapat kesalahan penulisan pada kata bakara. Kata tersebut menunjukkan suatu daerah yang ada di Tapanuli, seharusnya ditulis dengan diawali huruf kapital Bakara. Kalimat nomor (15) kesalahan terdapat pada kata Sulawesi utara. Kata tersebut masih menjadi bagian dari kata sebelumnya dan menunjukkan nama suatu provinsi di Indonesia. Penulisannya harus diawali dengan huruf kapital Sulawesi Utara.

Bentuk baku

(12a) Ia lahir pada tanggal 4 Agustus 1940 di Denanyar Jombang

(13a) K.H.R As'ad Syamsul Arifin lahir pada tahun 1897 di Kota Mekah

(14a) Sisingamangaraja XII adalah pejuang gigih yang lahir di Bakara, Tapanuli pada 18 Februari 1845.

(15a) Ia merupakan anak sulung dari dua bersaudara anak dari alm. Dr. Ir. Hakam S. Modjo, Msc., seorang dosen bidang penyakit tanaman di UGM yang berasal dari Sulawesi Utara.

Kesalahan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.

Bentuk tidak baku

Sebelumnya ia menjabat menjadi walikota solo selama 2 kali periode berturut-turut. (X BUS3/08/P1/K3)

Pangeran Diponegoro adalah putra sulung Sultan Hamengkubuwono III, seorang raja mataram di Yogyakarta. (X

BUS2/23/P1/K1)

Ia adalah presiden Indonesia ke-7 yang mulai menjabat sejak Oktober 2014. (X BUS2/11/P1/K1)

Kesalahan pada data di atas adalah kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama jabatan atau pangkat yang diikuti nama orang atau sebagai pengganti nama orang. Kesalahan pada kalimat nomor (16) terdapat pada kata walikota solo. Kata tersebut merupakan sebuah jabatan yang menggantikan nama seseorang, seharusnya ditulis dengan diawali huruf kapital. Penulisan semestinya adalah Walikota Solo. Kalimat nomor (17) kesalahan penulisan pada kata raja mataram. Kata tersebut merupakan sebuah jabatan atau pangkat sebagai pengganti nama Sultan Hamengkubuwono III yang menduduki jabatan tersebut. Dalam penulisan yang semestinya harus ditulis dengan diawali huruf kapital Raja Mataram. Pada data nomor (18) kesalahan penulisan terdapat pada kata presiden. Semestinya kata tersebut diawali dengan menggunakan huruf kapital Presiden.

Bentuk baku

(16a) Sebelumnya ia menjabat menjadi Walikota Solo selama 2 kali periode berturut-turut.

(17a) Pangeran Diponegoro adalah putra sulung Sultan Hamengkubuwono III, seorang Raja Mataram di Yogyakarta.

(18a) Ia adalah Presiden Indonesia ke-7 yang mulai menjabat sejak Oktober 2014.

Kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa

Bentuk tidak baku

Ia banyak menghasilkan karya tulis pada dekade 1920 yang sebagian karyanya menggunakan bahasa melayu. (X

APH3/30/P2/K2)

Haryono lahir di kota terbesar di Indonesia, Surabaya, Jawa Timur. (XBUS2/1/P2/K1)

Kai adalah penyanyi, aktor dan penari Korea Selatan. (X BOG3/25/P1/K1)

Kesalahan dalam data di atas adalah pada penulisan huruf kapital sebagai nama bangsa dan suku bangsa. Kesalahan pada kalimat nomor (19) adalah pada penulisan kata Melayu. Kata tersebut menunjukkan sebuah suku bangsa dan juga salah satu bahasa. Dalam penulisannya harus ditulis dengan diawali huruf kapital. Penulisan yang benar adalah bahasa Melayu. Penulisan nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa diawali dengan huruf kapital. Kalimat pada nomor (20) terdapat kesalahan penulisan nama bangsa dan nama geografi. Kata Indonesia, Surabaya seharusnya diawali huruf kapital dengan penulisan yang tepat adalah Indonesia, Surabaya. Pada kalimat nomor (21) kesalahan terdapat dalam kata Korea Selatan. Kata yang menunjukkan nama bangsa seharusnya diawali dengan huruf kapital. Penulisan semestinya adalah Korea Selatan. Pembetulan dari kesalahan penulisan di atas adalah sebagai berikut.

Bentuk baku

(19a) Ia banyak menghasilkan karya tulis pada dekade 1920 yang sebagian karyanya menggunakan bahasa Melayu

(20a) Haryono lahir di kota terbesar di Indonesia, Surabaya, Jawa Timur

(21a) Kai adalah penyanyi, aktor dan penari Korea Selatan.

Kesalahan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya

Bentuk tidak baku

Prilly Latuconsina merupakan seorang aktris, penyanyi, model, dan presenter Indonesia yang lahir pada tanggal 15 oktober

1996. (XBOG3/31/P1/K1)

Puti Renatta R Moeloek akrab disapa Renatta Moeloek, lahir pada 17 maret 1994. (X BOG3/04/P1/K1)

Oh Sehun lahir pada tanggal 12 april 1994 di Seoul, Korea Selatan. (XBOG3/23/P1/K1)

Salah satu fungsi huruf kapital adalah untuk menuliskan huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya. Pada kalimat nomor (22)-(24) di atas terdapat kesalahan penulisan huruf kapital yang berupa kesalahan penulisan nama bulan yang tidak diawali dengan huruf kapital. Sesuai dengan pedoman ejaan bahasa Indonesia, bahwa kata yang menunjukkan nama tahun, bulan, hari, hari besar, dan hari raya harus diawali huruf kapital. Penulisan pada kata yang tercetak miring seharusnya diawali dengan huruf kapital. Penulisan yang semestinya adalah sebagai berikut.

Bentuk baku

(22a) Prilly Latuconsina merupakan seorang aktris, penyanyi, model, dan presenter Indonesia yang lahir pada tanggal 15 Oktober 1996.

(23a) Puti Renatta R Moeloek akrab disapa Renatta Moeloek, lahir pada 17 Maret 1994.

(24a) Oh Sehun lahir pada tanggal 12 April 1994 di Seoul, Korea Selatan.

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang

Bentuk tidak baku

Oleh sebab itu, beliau pun dinobatkan bergelar kapitan Pattimura. (XBUS2/11/P2/K1)

Kalimat nomor (25) terdapat sebuah kesalahan penulisan huruf kapital sebagai unsur pertama gelar kehormatan atau juluk-

kan yang diikuti nama orang. Dalam kaidah pedoman umum ejaan bahasa Indonesia adalah huruf kapital digunakan salah satunya untuk menuliskan huruf pertama pada unsur nama gelar kehormatan atau julukan yang diikuti nama orang. Dalam kalimat di atas penulisan kata kapiten seharusnya diawali dengan huruf kapital, sebab kata tersebut menunjukkan gelar kehormatan yang dimiliki oleh Patimura. Pembetulan dari data di atas adalah.

Bentuk baku

(27a) Oleh sebab itu, beliau pun dinobatkan bergelar Kapitan Pattimura.

Kesalahan Penulisan Huruf Miring

Kesalahan penulisan huruf miring cukup sering didapati dalam sebuah penelitian, utamanya dalam penelitian ejaan. Dalam penelitian ini didapati beberapa peserta didik yang melakukan kesalahan. Kesalahan dalam teks biografi peserta didik kelas X SMK N 6 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 tersebut adalah sebagai berikut.

Kesalahan penggunaan huruf miring untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata dalam kalimat.

Bentuk tidak baku

Bung adalah sapaan akrab Fiersa. (X BUS3/18/P1/K2)

Penulisan huruf miring salah satunya difungsikan untuk mengkhususkan huruf, kata, atau kelompok kata. Dalam kalimat nomor (26) yang ditemukan tersebut, terdapat sebuah kesalahan penulisan huruf miring. Data di atas terdapat satu kata yang menyatakan sebutan khusus bagi seseorang. Dalam penulisannya, kata tersebut seharusnya ditulis menggunakan huruf miring. Pembetulan dari data di atas adalah.

Bentuk baku

(26a) Bung adalah sapaan akrab Fiersa.

Kesalahan penggunaan huruf miring untuk menuliskan kata atau ungkapan dari bahasa asing atau daerah.

Bentuk tidak baku

Kemudian, Walker belajar mandiri dengan browsing di situs Youtube tentang pembuatan musik. (X BUS3/14/P2/K1)

Awal mula ia dikenal sebagai anggota boyband One Direction. (XBOG3/05/P1/K2)

Data tersebut terdapat kata asing yang digunakan dalam penulisan. Pada kalimat nomor (27) terdapat kata browsing dan kalimat nomor (28) terdapat kata boyband. Kedua kata tersebut merupakan kata asing. Dalam penulisan yang semestinya kata tersebut seharusnya dituliskan dengan huruf miring. Berdasarkan pada pedoman ejaan bahasa Indonesia bahwa huruf miring difungsikan salah satunya adalah untuk menuliskan kata atau ungkapan bahasa asing atau daerah. Perbaikan penulisan pemakaian huruf miring dalam data di atas adalah sebagai berikut.

Bentuk baku

(33a) Kemudian, Walker belajar dengan browsing di situs Youtube.

(34a) Awal mula ia dikenal sebagai anggota boyband One Direction.

Kesalahan Penulisan Kata

Dari hasil teks biografi yang ditulis oleh peserta didik kelas X SMK N 6 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 terdapat beberapa kesalahan penulisan kata. Temuan kesalahan penulisan kata dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Kesalahan penulisan kata depan di Sering dijumpai kesalahan penulisan kata depan atau preposisi di-, dalam teks

biografi karya peserta didik kelas X SMK N 6 Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Kesalahan tersebut terdapat dalam data berikut.

Bentuk tidak baku

Walaupun bertentangan dengan adat yang berlaku dimasyarakat, kedua orang tuanya tetap ingin putrinya itu menjadi orang yang berpendidikan. (X BUS3/26/P1/K2)

Ia bermain sebagai drummer dengan band yang dibentuk disekolahnya, dan memenangkan tempat kedua di kontes model televisi. (X BUS3/19/P1/K4)

Ayahku suka membuat kerajinan dirumah. (X BUS2/08/P1/K3)

Jepang merupakan negara penghasil karya komik terbesar didunia. (X BUS2/31/P1/K1)

Jokowi menempuh pendidikan dasar sampai menengah dikota Solo. (X BUS2/27/P1/K3)

Data di atas, terdapat kesalahan penulisan dalam penulisan preposisi di. Kesalahan yang sering dilakukan peserta didik adalah menuliskan preposisi di serangkai dengan kata yang mengikutinya. Pada kaidah ejaan bahasa Indonesia, penulisan preposisi, di, ke, dan dari harus dituliskan terpisah dengan kata yang mengikutinya. Preposisi di, dalam kalimat nomor (29)-(33) dituliskan serangkai dengan kata yang mengikutinya. Penulisan kata-kata yang dicetak miring tersebut seharusnya ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya, sebab kata-kata tersebut menunjukkan sebuah wilayah, tempat, dan sebuah komunitas. Pembetulan data-data di atas adalah sebagai berikut.

Bentuk baku

(29a) Walaupun bertentangan dengan adat yang berlaku di masyarakat, kedua orang tuanya tetap ingin putrinya itu menjadi orang yang berpendidikan

(30a) Ia bermain sebagai drummer dengan band yang dibentuk disekolahnya, dan memenangkan tempat kedua di kontes model televisi.

(31a) Ayahku suka membuat kerajinan dirumah

(32a) Jepang merupakan negara penghasil karya komik terbesar didunia.

(33a) Jokowi menempuh pendidikan dasar sampai menengah dikota Solo.

Kesalahan Penulisan Kata Berimbuhan

Dalam teks biografi peserta didik kelas X SMK N 6 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 terdapat kesalahan dalam penulisan kata yang berimbuhan. Kesalahan penulisan tersebut terdapat dalam data berikut.

Bentuk tidak baku

Ia di semayamkan di Wisma Yoso, Jakarta, dan dikebumikan di Blitar, Jawa Timur dekat makam ibunya. (X BUS3/25/P3/K2)

Saat itu ia di hubungi tim produksi acara tv di Cantando en Fomilia. (X BUS3/7/P2/K2)

Kata yang dicetak miring pada kalimat nomor (34) di semayamkan dan nomor (35) di hubungi di atas terdapat kesalahan. Ketika mengenal kata dasar dan kata bentukan (kata berafiks, kata ulang, dan kata majemuk atau gabungan kata), kata dasar dituliskan sebagai suatu kesatuan tersendiri. Dalam penulisan kata berafiks, afiks tersebut dituliskan serangkai dengan kata dasarnya. Pada kalimat di atas seharusnya afiks di- ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya, karena kata tersebut menunjukkan awalan yang membentuk sebuah gabungan kata. Pembetulan data di atas adalah sebagai berikut.

Bentuk baku

(34a) Ia disemayamkan di Wisma

Yoso, Jakarta, dan dikebumikan di Blitar, Jawa Timur dekat makam ibunya.

(35a) Saat itu ia dihubungi tim produksi acara tv di Cantando en Fomilia.

Kesalahan Penulisan Bentuk Ulang

Bentuk ulang ditulis menggunakan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya. Dalam penulisan bentuk ulang pada data penelitian ini, ditemukan kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik. Kesalahan tersebut terdapat dalam data berikut.

Bentuk tidak baku

Sambil bermain dengan anak* pembantu kepatihan. (X BUS3/26/P2/K2)

Kesalahan dari kalimat nomor (36) adalah penulisan bentuk ulang yang tidak menggunakan tanda hubung (-) sesuai dengan aturan dalam PEUBI, melainkan menggunakan tanda bintang (*), anak*. Penulisan bentuk ulang sempurna, semua unsur-unsurnya harus dituliskan lengkap. Pada kata yang dicetak miring harusnya ditulis lengkap unsur-unsurnya dan diberikan tanda hubung di antara unsur-unsur tersebut. Pembetulan dari data tersebut adalah.

Bentuk baku

(36a) Sambil bermain dengan anak-anak pembantu kepatihan.

Kesalahan Penulisan Partikel pun

Penulisan partikel pun dituliskan terpisah dengan kata yang mendahuluinya. Dalam penelitian ini ditemukan sebuah kesalahan penulisan partikel pun yang dilakukan oleh peserta didik. Kesalahan tersebut terdapat dalam data berikut.

Bentuk tidak baku

Jugapun terpampang dalam mata uang RI pecahan Rp. 10000,00. (XBUS2/09/P1/K2)

Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan partikel pun. Dalam penulisan kalimat nomor (37), penulisan partikel pun dituliskan serangkaian dengan unsur sebe-

lumnya jugapun. Berdasar pada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia, penulisan partikel dituliskan terpisah dengan unsur yang mendahuluinya. Penulisan partikel dalam data tersebut yang benar adalah sebagai berikut.

Bentuk baku

(37a) Juga pun terpampang dalam mata uang RI pecahan Rp. 10000,00.

Kesalahan Penulisan Angka dan Bilangan

Dalam penelitian ini, didapati kesalahan dalam penulisan angka atau bilangan yang dilakukan oleh peserta didik. Beberapa kesalahan tersebut adalah dalam penulisan bilangan yang menyatakan keuangan. Kesalahan tersebut ada dalam data berikut.

Bentuk tidak baku

Karena jasa-jasanya, pemerintah Republik Indonesia mengabadikan fotonya dalam mata uang kertas Rp. 1000an. (X BUS2/30/P3/K1)

Pada 2004, Susi memutuskan membeli sebuah Cesna Caravan seharga Rp. 20M. (X BUS2/20/P1/K1)

Susi memulai usahanya dengan modal sebesar Rp 750.000 hasil dari menjual perhiasannya. (X BUS2/25/P3/K1)

Data penelitian di atas, didapati kesalahan pada penulisan bilangan keuangan. Penulisan angka atau bilangan yang menyatakan keuangan berdasarkan pada ejaan bahasa Indonesia, harus memenuhi persyaratan dalam penyederhanaannya. Penambahan akhiran -an dalam penulisan (lima lembar uang 10.000-an, uang 1.000-an), kalimat nomor (38) Rp1000an. Penulisan angka dengan bilangan besar yang dituliskan dengan huruf (200 juta, 650 miliar, 20 triliun) kalimat nomor (39) Rp20M, penulisan huruf tidak dituliskan dengan singkatan, melainkan dituliskan satuan angka yang digantikan. Penulisan data di atas yang benar

adalah.

Bentuk baku

(38a) Karena jasa-jasanya, pemerintah Republik Indonesia mengabadikan fotonya dalam mata uang kertas Rp. 1000-an.

(39a) Pada 2004, Susi memutuskan membeli sebuah Cesna Caravan seharga Rp. 20 miliar.

(40a) Susi memulai usahanya dengan modal sebesar Rp 750.000,00 hasil dari menjual perhiasannya.

Kesalahan Penulisan Tanda Baca

Dalam teks biografi peserta didik kelas X SMK N 6 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 masih didapati kesalahan dalam penulisan tanda baca. Kesalahan tanda baca yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Kesalahan penulisan tanda koma (,)

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kesalahan penulisan tanda koma (,) yang dilakukan oleh peserta didik. Kesalahan tersebut terdapat dalam data berikut.

Bentuk tidak baku

Ia lahir di Jakarta 19 Desember 1994. (X APH3/10/P1/K2)

Ia lahir di Purbalingga 24 Januari 1916 dan meninggal pada 29 Januari 1950 di usia 34 tahun. (X APH3/22/P1/K4)

Tanda koma (,) memiliki fungsi salah satunya adalah untuk menuliskan di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian dari alamat, (c) tempat dan tanggal, (d) nama tempat dan wilayah suatu negeri yang ditulis berurutan, sesuai dengan apa yang dijelaskan dalam pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. Dalam kalimat nomor (41) dan nomor (42) terdapat kesalahan penulisan. Seharusnya pada penulisan nama dan tempat diberikan tanda koma (,) sesuai dengan pembetulan berikut.

Bentuk baku

(41a) Ia lahir di Jakarta, 19 Desember 1994.

(42a) Ia lahir di Purbalingga, 24 Januari 1916 dan meninggal pada 29 Januari 1950 di usia 34 tahun.

Kesalahan penulisan tanda petik (“...”)

Tanda petik adalah [tanda baca](#) yang digunakan secara berpasangan untuk menandai ucapan, [kutipan](#), [frasa](#), atau [kata](#). Dalam penelitian ini, terdapat beberapa kesalahan peserta didik dalam menggunakan tanda petik. Kesalahan penggunaan tanda petik terdapat pada kalimat berikut.

Bentuk tidak baku

Ia bekerjasama dengan Gipsy dan Guruh Soekarnoputra untuk merekam album indie Guruh Gipsy. (X BUS3/20/P1/K5)

Tahun 2013 Bung merilis mini album yang berjudul Tempat Aku Pulang (X BUS3/18/P2/K1)

Pada kedua data di atas terdapat sebuah kesalahan penulisan. Salah satu fungsi tanda petik adalah digunakan untuk mengutip judul sebuah buku, film, majalah, dan yang lainnya. Kata yang tercetak miring seharusnya diapit dengan menggunakan tanda petik (“...”). Penulisan data yang tepat dari kesalahan di atas adalah sebagai berikut.

Bentuk baku

(43a) Ia bekerjasama dengan Gipsy dan Guruh Soekarnoputra untuk merekam album indie “Guruh Gipsy”.

(44a) Tahun 2013 Bung merilis mini album yang berjudul “Tempat Aku Pulang”.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah direkapitulasi pada tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa kesalahan ejaan yang dilakukan

oleh peserta didik kelas X SMK Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 terbagi dalam beberapa pokok. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan huruf miring, kesalahan penulisan kata, kesalahan penulisan angka dan bilangan, serta kesalahan penulisan tanda baca.

Dari beberapa pokok yang telah disebutkan di atas kesalahan tersebut telah diklasifikasikan lebih khusus dengan jumlah kesalahan sebagai berikut: (1) kesalahan penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalimat 10,5%, (2) kesalahan huruf kapital sebagai unsur pertama nama orang sejumlah 26,3%, (3) kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi 7,01%, (4) kesalahan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat sejumlah 7,01%, (5) kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa 5,2%, (6) kesalahan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya 5,2%, (7) kesalahan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang 1,75%, (8) kesalahan penggunaan huruf miring untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata dalam kalimat 1,75%, (9) kesalahan penggunaan huruf miring untuk menuliskan kata atau ungkapan dari bahasa asing atau daerah 3,5%, (10) kesalahan penulisan kata depan di- 22,8%, (11) kesalahan penulisan kata berimbuhan 3,5%, (12) kesalahan penulisan bentuk ulang 1,75%, (13) kesalahan penulisan partikel pun 1,75%, (14) kesalahan penulisan

angka dan bilangan 5,2%, (15) kesalahan penulisan tanda koma (,) 3,5%, dan (16) kesalahan penulisan tanda petik (“...”) 3,5%.

Kesalahan ejaan paling banyak yang ditemukan dari penelitian ini adalah pada kesalahan penulisan huruf kapital dengan jumlah presentase kesalahan 63,15%. Sementara kesalahan yang paling sedikit ditemukan dalam penelitian ini adalah pada kesalahan penulisan bentuk ulang dan kesalahan penulisan partikel pun dengan masing-masing presentase kesalahan 1,75%.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RI-NEKA CIPTA.
- Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keraf, G. (1997). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Mulyono, A. (2017). Analisis Kesalahan Konjungsi pada Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1Weleri Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Musmulyadi. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan Pada Penulisan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VIII A SMPN 10 Poleang Selatan. *Jurnal Bastra* 3(3).
- Nataliasari, W. D. 2014. Analisis Kesalahan Ejaan pada Surat Dinas di Balai Desa Butuh Krajan, Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, W. N. (2016). Analisis Kesalahan Berbahasa Teks Cerita Ulang Biografi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Magetan. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Setyawati, N. (2010). *Analisis Kesalahan*

- Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yama Pustaka.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wabana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Tarigan, H. G. (1984). *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan. (1988). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan. (1994). *Menulis Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penulis. (2014). *Bahasa Indonesia Wabana Pengetahuan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Tim Litbang Kebahasaan Genesis. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Frasa Lingua.
- Toyidin. (2013). *Sastra Indonesia Puisi Prosa Drama*. Subang: Pustaka Bintang.
- Waridah, E. (2017). *Ejaan Yang Disempurnakan Edisi Terbaru*. Jakarta: Bmedia.
- Wibowo, I. (2016). Analisis Kesalahan Ejaan dan Kalimat dalam Teks Cerita Pendek Karya Siswa Kelas IX SMP Kanisius Kalasan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Shanata Dharma